

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat negara maju maupun di negara berkembang mulai memiliki kesadaran untuk mengonsumsi ikan bukan hanya sebagai kebutuhan akan protein namun sudah menjadi bagian dari diet dan gaya hidup. Untuk mendapatkan manfaat dari ikan tentunya harus diimbangi dengan kualitas yang bagus sehingga gizi yang didapat tidak hilang ataupun rusak. Hal ini dikarenakan produk perikanan memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi diantaranya protein yang mudah mengalami kerusakan sehingga dibutuhkan penanganan yang tepat.

Penanganan produk yang baik akan mempengaruhi proses tahapan mutu ikan yang akan diterima oleh konsumen. Penanganan produk perikanan yang dapat dilakukan adalah pembekuan. Prinsip pembekuan yaitu menurunkan suhu ikan untuk menurunkan aktivitas bakteri dan enzim. Penanganan produk perikanan tidak hanya untuk mempertahankan kesegaran ikan, tetapi juga untuk diversifikasi produk pembekuan.

Salah satu komoditas perikanan yang patut dipertimbangkan untuk dikembangkan di Indonesia adalah ikan patin. Hal ini dikarenakan tingginya permintaan ekspor patin global, sehingga menjadi peluang pasar bagi Indonesia.. Menurut UN Comtrade (2018) bahwa total permintaan ekspor patin global mencapai 641,31 ton. Permintaan masyarakat terhadap ikan patin di pasar internasional umumnya dalam bentuk fillet yang dikenal dengan nama *dory fillets* (Ikasari dan Suryaningrum, 2014). *Fillet* ikan merupakan produk yang siap diolah menjadi suatu produk pangan lanjutan. Ikan patin mudah dikuliti dan dagingnya putih kemerahan sehingga relatif mudah dibuat *fillet*.

Salah satu perusahaan di Indonesia sebagai eksportir *fillet* ikan patin dalam bentuk beku yaitu PT. Delta Mina Perkasa yang terletak di Tulungagung. *Fillet* ikan patin menjadi salah satu produk unggulan PT. Delta Mina Perkasa yang turut berkontribusi dalam membantu memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional. Hal tersebut merupakan salah satu alasan penulis memilih PT. Delta Mina Perkasa sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT. Delta Mina Perkasa dilandasi oleh keinginan memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai proses pembekuan *fillet* ikan patin. Adanya kesesuaian ilmu dan teknologi yang digunakan dalam proses pembekuan ikan dengan ilmu dan aspek yang dipelajari di program studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur menjadi salah satu alasan penulis memilih Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Delta Mina Perkasa.

1. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan di PT. Delta Mina Perkasa, adalah :

- a. Mempelajari dan memahami proses pengolahan tepung singkong mulai dari bahan baku hingga akhir proses di PT. Delta Mina Perkasa.
- b. Membandingkannya proses produksi *fillet* ikan patin di PT. Delta Mina Perkasa dengan literatur atau ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
- c. Memberi masukan (*input*) bagi PT. Delta Mina Perkasa dalam usaha meningkatkan kualitas dan produksi dalam mencapai tujuan usahanya.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan di PT. Delta Mina Perkasa adalah :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan selama kerja praktik dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang.

b. Bagi Universitas

- Mendekatkan perguruan tinggi dengan dunia industri sehingga terjalin kemitraan dan kerjasama yang baik antar perguruan tinggi dan pihak perusahaan.
- Menjalin kerja sama antara Jurusan Teknologi Pangan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan PT. Agung Bumi Agro dalam pelatihan kerja lapang.

c. Bagi mahasiswa

- Dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dan melakukan observasi terhadap kegiatan yang berlangsung di perusahaan atau industri berdasarkan disiplin ilmu yang telah dipelajari.

- Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan mampu mengaplikasikannya di dunia kerja yang sesuai dengan pendidikan akademik yang didapat di bangku kuliah.

B. Sejarah Perusahaan

Awalnya di tahun 2012 pemilik perusahaan PT. Delta Mina Perkasa menggeluti usaha hasil perikanan laut dan ikan tawar segar. Kemudian berdasarkan pengamatan pemilik pabrik sekaligus direktur PT Delta Mina Perkasa, tentang potensi pasar patin yang diklaim sebagai ikan dori di Indonesia yang sangat potensial. Di tahun 2016 pemilik pabrik melebarkan sayap dengan bergabung disuatu organisasi yaitu Indonesia Pangasius. Ini merupakan organisasi yang mewadahi pengusaha *fillet* ikan patin di Indonesia untuk memasarkan produk ke supermarket, restoran dan hotel. Dimana PT. Delta Mina Perkasa berkerjasama menjadi supplier Indonesia Pangasius yang perusahaannya terletak di Bogor.

Pabrik pertama PT. Delta Mina Perkasa beroperasi terletak di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Kapasitas awal produsen fillet ini hanya setengah ton per hari. Seiring berjalannya waktu, jumlah tersebut meningkat hingga sampai saat ini mencapai sekitar 14-15 ton per hari. Meningkatnya jumlah tersebut disebabkan oleh permintaan pasar yang semakin tinggi. Dengan meningkatnya permintaan, kemudian dilakukan penambahan pabrik yang terletak di Jepun Tulungagung pada tahun 2017. Dimana pabrik ini hanya digunakan untuk mengolah proses kering yaitu proses pembekuan dan pengemasan. Sedangkan pabrik sebelumnya hanya untuk proses basah yaitu proses *bleeding* hingga *trimming*.

Bahan baku untuk pembuatan produk *fillet* ikan patin ini dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra yaitu penduduk di sekitar pabrik untuk mengurus kolam ikan patin yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Namun dengan meningkatnya kapasitas produksi, PT. Delta Mina Perkasa mulai bekerjasama dengan supplier.

Sebuah perusahaan memiliki tujuan yang harus dicapai. Visi dan misi merupakan tolak ukur untuk mencapai kesuksesan dan kemajuan perusahaan sehingga dalam praktiknya, perusahaan memiliki dasar dalam membuat

kebijakan dan aturan untuk kepentingan perusahaan maupun karyawan begitu pula PT. Delta Mina Perkasa yang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

Memberdayakan masyarakat dan Menjadikan patin sebagai sentral di Tulungagung

2. Misi

- a. Mensejahterakan para nelayan
- b. Menstabilkan harga
- c. Mensejahterakan warga sekitar pabrik

Aspek lain yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu pemasaran. Pemasaran merupakan faktor penting agar perusahaan tetap berdiri. Kotler (2005) mendefinisikan pemasaran sebagai suatu proses sosial dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk atau jasa yang bernilai dengan pihak lain. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal atas produk atau jasa yang dihasilkan berkaitan dengan penentuan kepuasan konsumen yang menggantikannya.

Perusahaan PT. Delta Mina Perkasa ini memiliki kantor pemasaran dan gudang di Sidoarjo. Pasar terbesar PT. Delta Mina Perkasa ini adalah Jakarta dan Surabaya dengan pendistribusiannya melalui Indonesia Pangasius yaitu di dalam maupun luar negeri (asia tenggara).Pemasaran pada pasar lokal yaitu di Jakarta, dan Surabaya. Sistem pemasaran produk di PT. Delta Mina Perkasa yaitu melalui internet dengan bergabung dengan komunitas produsen produk ikan.

C. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

1. Lokasi Perusahaan

Dipilihnya Tulungagung sebagai lokasi usaha karena kabupaten Tulungagung merupakan sentra patin di Jawa Timur.

Batas lokasi produksi pertama PT. Delta Mina Perkasa adalah sebagai berikut :

- Batas Utara : Sawah
- Batas Selatan : Sawah
- Batas Timur : Jalan Raya

- Batas Barat : Sawah

Batas lokasi produksi kedua PT. Delta Mina Perkasa adalah sebagai berikut :

- Batas Utara : Pemukiman
- Batas Selatan : Jalan Raya Popoh
- Batas Timur : Pemukiman
- Batas Barat : Pemukiman

Lokasi pertama merupakan tempat pengolahan basah yaitu pengolahan ikan segar sampai proses *trimming*. Sedangkan lokasi kedua merupakan tempat pengolahan kering yaitu proses *soaking* sampai packaging. Tiap tempat produksi terdapat kantor PT. Delta Mina.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan untuk memilih lokasi tersebut adalah :

1. Transportasi untuk bahan baku mudah dan lancar, karena dekat dengan sentra ikan patin.
2. Transportasi produk mudah dan lancar karena dekat dengan jalan raya.
3. Kedua lokasi produksi berdekatan dengan jarak sekitar 5 km.
4. Seberang perusahaan merupakan daerah pemukiman penduduk, sehingga mudah untuk mendapatkan tenaga kerja, tempat kost dan rumah makan.

Lokasi PT. Delta Mina Perkasa dapat dilihat pada Gambar1.

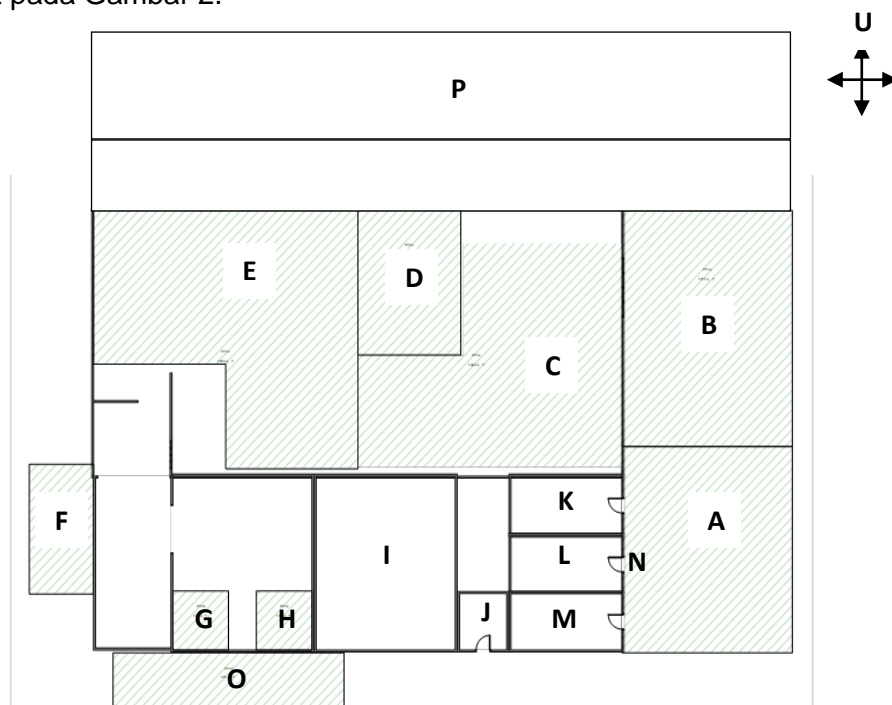


Gambar 1 Denah lokasi PT.Delta Mina perkasa di Tulungagung
Sumber : Google Maps

2. Tata Letak Perusahaan

Tempat produksi PT. Delta Mina Perkasa berada dalam dua lokasi yang terpisah. Lokasi pertama berada di desa Talapan Kecamatan Boyolangu tepatnya di area Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung di jalan Kimangunsarkoro No.4 Jepun Tulungagung. Lokasi kedua di Besule, Jl. Popoh Kabupaten Tulungagung.

Tata Letak atau layout ruang produksi 1 PT. Delta Mina Perkasa dapat dilihat pada Gambar 2.



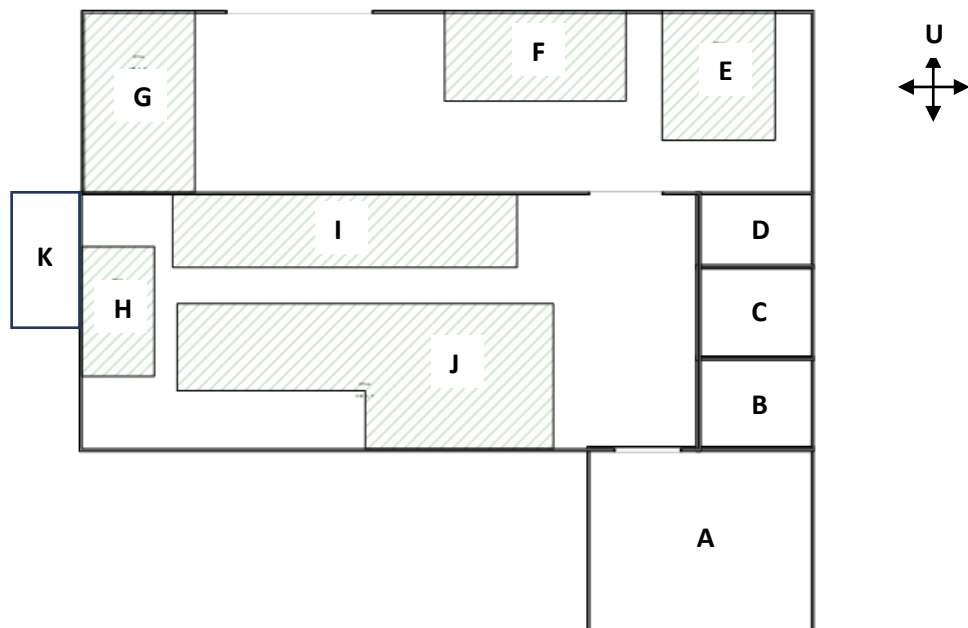
Gambar 2 Lay Out Ruang Produksi 1 PT. Delta Mina Perkasa
Sumber: PT. Delta Mina Perkasa (2019)

Keterangan :

- A : Loading truck
- B : Ruang Bleeding
- C ; Ruang Filleting
- D : Ruang Skinless
- E : Ruang Trimming
- F : Loading
- G : Cold Storage
- H : ABF
- I : Ruang Limbah
- J : Kamar Mandi
- K : Kantor
- L : Dress Room

M : Ruang Istirahat
 N : Feet Wash
 O : Ruang Mesin
 P : IPAL

Tata Letak atau layout ruang produksi 2 PT. Delta Mina Perkasa dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Lay Out Ruang Produksi 2 PT. Delta Mina Perkasa
 Sumber: PT. Delta Mina Perkasa (2019)

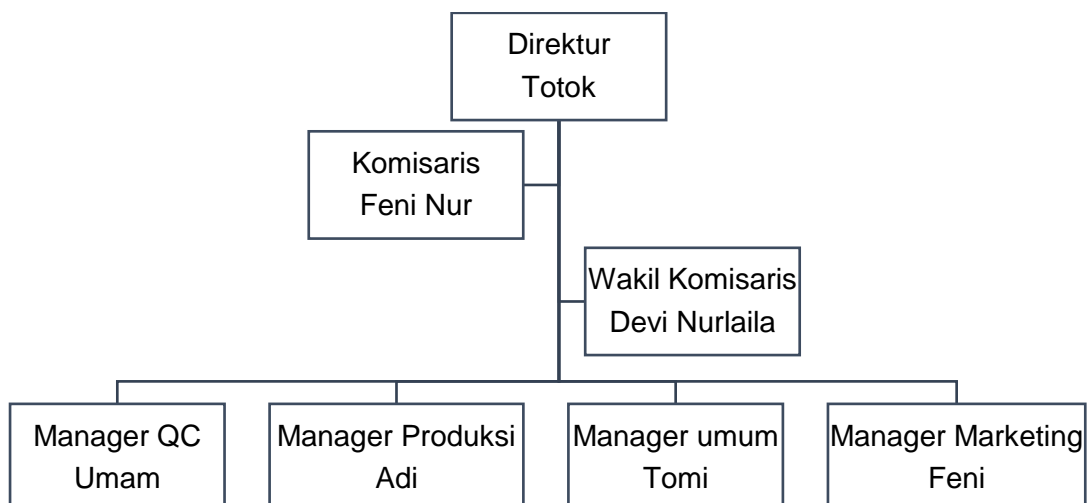
Keterangan :

A : Cold Storage
 B : ABF 1
 C ; ABF 2
 D : Ruang Mesin
 E : Ruang *Glazing* 1
 F : Ruang Sortasi
 G : Ruang *Soaking*
 H : Ruang *Glazing* 2
 I : Ruang Sortasi
 J : Ruang Pengemasan
 K : Feet Wash dan Dress Room

D. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di PT. Delta Mina Perkasa merupakan struktur organisasi fungsional. Dimana struktur organisasi fungsional ini adalah tiap-tiap divisi atau tiap-tiap bagian bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan bidangnya yang diberikan dan wewenang masing-masing untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Bentuk usaha dari PT. Delta Mina Perkasa adalah perseroan terbatas dan dipimpin langsung oleh Direktur dengan *manager* berada dibawahnya. Tugasnya adalah bertanggung jawab atas jalannya perusahaan termasuk dalam pengambilan keputusan, dalam melaksanakan tugasnya direktur dan manager dibantu oleh *kepala bagian administrasi dan keuangan, kepala bidang produksi dan kepala bidang SDM* memiliki posisi dibawah *General manager*. Kepala bagian produksi bertanggung jawab terhadap kelancaran proses produksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, mulai dari penerimaan bahan baku hingga produk akhir dan perlengkapan produksi. *Kepala bagian administrasi dan keuangan* bertanggung jawab terhadap pelaporan keuangan, neraca rugi, laba dan pencatatan aset perusahaan serta logistik. Kepala bagian SDM bertanggung jawab atas karyawan seluruh perusahaan.

Struktur organisasi di PT. Delta Mina Perkasa dapat dilihat pada Gambar 4 berikut :



Gambar 4 Struktur Organisasi PT. Delta Mina
Sumber PT. Delta Mina Perkasa (2019)

Tugas masing-masing dan tanggung jawab tiap bagian :

a. Direktur

Direktur merupakan pemegang pimpinan tertinggi pada perusahaan. Direktur mempunyai tugas sebagai pembuat kebijakan dan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pabrik. Selain itu, direktur juga mengawasi operasional pabrik dan juga mengontrol pembiayaan.

b. Komisaris

Komisaris sebagai pegawai, petugas, pemegang saham utama, dan berhubungan dengan perusahaan tersebut. Komisaris bertanggung jawab mengawasi atas kelancaran jalannya perusahaan secara berkala. Mempunyai kewajiban untuk mengevaluasi tentang hasil yang diperoleh perusahaan. Selain itu, menyetujui planning yang akan diajukan oleh Direktur

c. Wakil Komisaris

Wakil komisaris berkoordinasi dan membantu komisaris utama dalam tugasnya. Mempunyai kewajiban untuk mengevaluasi tentang hasil yang diperoleh perusahaan dan memberikan masukan-masukan yang berguna bagi perusahaan.

d. Manager QC

Quality control juga bertanggung jawab dalam menjalankan dan memantau peralatan inspeksi, serta merekam dan menganalisis data kualitas suatu produksi. Selain itu, menguji produk secara manual sebelum, selama atau setelah proses produksi.

e. Manager Produksi

Kabag produksi memiliki tugas bertanggungjawab memantau karyawan dalam menjalankan kegiatan produksi dan memantau karyawan secara keseluruhan.

f. Manager Umum

Maneger memiliki tugas mengatur keseluruhan jalannya kegiatan yang ada dipabrik.

g. Manager Marketing

Administrasi dan Keuangan memiliki tugas bertanggung jawab atas administarasi terkait surat menyurat dan bertanggung jawab atas keuangan pabrik.

E. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan dalam pasal 1 angka 1 undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.

Proses perencanaan dari tenaga kerja meliputi jumlah tenaga kerja yang nanti akan diperlukan dalam suatu perusahaan. Proses penerimaan karyawan melalui prosedur *recruitment* dan *interview* (wawancara). Suatu usaha bisa dijalankan dengan baik, tentunya harus yang sesuai dengan bidang dan keahliannya.

Data jumlah karyawan PT. Delta Mina Perkasa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Karyawan PT. Delta Mina Perkasa

Karyawan	Jumlah (orang)	Umur (tahun)
Staff	5	22-35
Harian	72	25-30
Borongan	62	22-35

Sumber : PT. Delta Mina Perkasa(2019)

Jenis karyawan PT. Delta Mina Perkasa berdasarkan jumlah dan umur dapat dilihat dari tabel 1. Karyawan PT. Delta Mina Perkasa memiliki tingkat pendidikan SLTP, SLTA hingga sarjana.

Pemberian hasil kerja atau gaji untuk tenaga kerja PT. Delta Mina Perkasa yaitu setiap seminggu sekali tepatnya di hari sabtu. Pemberian gaji karyawan sesuai dengan tugas kerja, jumlah produk yang dihasilkan dan kecepatan dalam penyelesaian tugas. Sehingga setiap minggunya gaji yang didapatkan karyawan besarnya berbeda-beda, namun, jika diakumulasikan dalam satu bulan gaji mereka rata-rata besarnya lebih dari UMR (Upah Minimum Regional).

Hari kerja di perusahaan PT. Delta Mina Perkasa yaitu dari hari senin hingga sabtu. Adapun dalam hal jam kerja, tenaga kerja di PT. Delta Mina Perkasa bekerja normalnya 9 jam sehari. Karena sistem kerja beberapa karyawan borongan maka, jam bekerja lebih dari 9 jam hingga ikan habis.

Kondisi keselamatan karyawan selama bekerja merupakan tanggung jawab perusahaan. Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk menjaga keselamatan karyawan yaitu menyediakan P3K dan pemberian jaminan kesehatan berupa BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) bagi karyawan PT. Delta Mina Perkasa.

Kesejahteraan karyawan ditunjang dengan adanya fasilitas yang diberikan, misalnya pakaian kerja yang aman dalam melakukan proses produksi sehingga memperkecil resiko kecelakaan. Pelindung yang dikenakan berupa apron, sarung tangan nitril untuk karyawan yang melakukan proses trimming, sarung tangan HPPE untuk karyawan yang melakukan proses fillet dan sepatu boot. Pekerja yang bertugas di ruang *Cold Storage* dan ABF memakai pakaian tebal sebagai pelindung untuk menyesuaikan diri dengan suhu dingin yang ekstrim. Pekerja yang bertugas diproses trimming seluruhnya adalah wanita dan wajib menggunakan penutup kepala, sedangkan pekerja yang bertugas di proses fillet dan *skinless* seluruhnya adalah pria.

Fasilitas lebih yang diberikan kepada karyawan diantaranya THR dan cuti. THR yang diberikan berupa uang. Cuti hamil diberikan 2 bulan. Bagi karyawan yang cuti tersebut tetap menerima gaji penuh. Selain itu adanya fasilitas tempat beribadah dan tempat istirahat bagi karyawan.